**ABSTRAK**

**Rasdiana Razak. 2014**. “Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII MTs. DDI Baru’ Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII MTs. DDI Baru’ Polewali Mandar dengan memerhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. DDI Baru’ Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 67 siswa terbagi dalam 2 kelas. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian sebanyak 67 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh populasi (penelitian populasi) dengan pertimbangan bahwa subjek yang diteliti jumlahnya kurang dari 100 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah uji kemampuan tertulis dan pengisian angket. Maksudnya, siswa ditugaskan menulis puisi kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII MTs. DDI Baru’ Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori belum mampu. Hal ini dibuktikan dari nilai siswa sampel yang memeroleh nilai 70 ke atas belum mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa sampel, yaitu 85%. Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan saran sebagai berikut: (1) Guru bahasa dan sastra Indonesia di MTs. DDI Baru’ Polewali Mandar hendaknya membekali siswa tantang unsur-unsur yang membangun puisi (unsur intrinsik dan ekstrinsik), sehingga mampu menulis karya sastra jenis puisi dengan baik. (2) Hendaknya guru bahasa dan sastra Indonesia di MTs. DDI Baru’ Polewali Mandar memberikan bimbingan menulis karya sastra secara intensif, kemudian mengoreksi dan memberitahukan letak kesalahan dalam puisi yang telah dibuat itu. (3) Hendaknya guru bahasa dan sastra Indonesia di MTs. DDI Baru’ Polewali Mandar dalam mengajarkan materi menulis puisi menggunakan media-media pendukung pembelajaran untuk membantu siswa dalam memunculkan imajinasi sehingga lebih banyak wacana yang akan siswa tuliskan dalam puisi.